

Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Proposal PKM Mahasiswa PPKn FIS Unimed Dengan Judul "Riset Sosial Humaniora"

Elma Natalia Purba¹ Diah Pasyha Togatorop² Putri Firmawindy Turnip³ Alzyra Fatiha Simatupang⁴ Mustika Wati Siregar⁵

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: elmapurba716@gmail.com¹ diahpasya3@gmail.com² putriturnip152@gmail.com³ azyra215@gmail.com⁴ mustika@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti ejaan, tata bahasa, pemahaman, dan gaya bahasa. Kesalahan-kesalahan ini dapat membuat orang bingung dan salah memahami, dan bahkan dapat merusak citra bahasa Indonesia secara keseluruhan. Berbagai jenis kesalahan, termasuk kesalahan ejaan, tata bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa, akan dibahas secara menyeluruh dalam artikel ini. Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan ini termasuk pengaruh bahasa daerah, pengaruh bahasa asing, dan kurangnya pengetahuan tentang aturan bahasa Indonesia. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan jenis atau rancangan penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah objek yang alamiah. Salah satu hal yang perlu ditekankan dalam analisis kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang menjadi objek penelitian/penelitian, atau kesalahan sistematis. Kesalahan sistematis berkaitan dengan kompetensi pembelajar bahasa. Oleh karena itu, tidak hanya penting untuk menemukan dan menganalisis jenis kesalahan yang sering terjadi, tetapi juga penting untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut terjadi.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Makalah, Metode Deskriptif Kualitatif

Abstract

Indonesian language use can have errors in many different areas, such as spelling, grammar, comprehension and language style. These mistakes can cause confusion and misunderstanding between people and even damage the image of the Indonesian language as a whole. This article covers the various types of errors in depth, including typos, grammar, word choice, and stylistic errors. This error is caused by several factors, including the influence of regional languages, the influence of foreign languages, and lack of knowledge about Indonesian language rules. The method used in this study is a qualitative descriptive method. A qualitative description is the type or research plan used to study a natural area. One thing that must be emphasized when analyzing language errors is the errors that are the object of the study, or systematic errors. Systematic errors are related to language learners' abilities. Therefore, it is important not only to find and analyze common errors, but also to understand the factors that cause these errors

Keywords: Language Errors, Paper, Qualitative Descriptive Method



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara dan bahasa nasional. Bahasa ini banyak digunakan di banyak bidang, seperti pendidikan, pemerintahan, media, dan percakapan sehari-hari, sehingga sangat penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Meskipun demikian, masih ada banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh siswa, siswa, dan masyarakat umum. Kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti ejaan, tata bahasa, pemahaman, dan gaya bahasa. Kesalahan-kesalahan

ini dapat membuat orang bingung dan salah memahami, dan bahkan dapat merusak citra bahasa Indonesia secara keseluruhan. Oleh karena itu, tidak hanya penting untuk menemukan dan menganalisis jenis kesalahan yang sering terjadi, tetapi juga penting untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut terjadi. Berbagai jenis kesalahan, termasuk kesalahan ejaan, tata bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa, akan dibahas secara menyeluruh dalam artikel ini. Beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan ini termasuk pengaruh bahasa daerah, pengaruh bahasa asing, dan kurangnya pengetahuan tentang aturan bahasa Indonesia. Salah satunya dalam penulisan akademik, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting. Ini berlaku tidak hanya untuk karya ilmiah seperti skripsi, tesis, atau disertasi, tetapi juga untuk proposal kegiatan kemahasiswaan seperti Penelitian Karya Mahasiswa (PKM). Proposal PKM harus ditulis dengan menggunakan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan.

Dengan mengambil salah satu contoh hasil proposal PKM dari mahasiswa PPKN FIS UNIMED, penulis akan melihat tata bahasa yang digunakan oleh mereka, yang harusnya sudah mampu memenuhi syarat aturan penggunaan bahasa yang baik. Namun Sayangnya, proposal tersebut masih mengandung banyak kesalahan bahasa Indonesia. Tata bahasa, ejaan, pilihan kata, dan struktur kalimat adalah beberapa contoh dari kesalahan tersebut. Kondisi ini harus sangat diperhatikan karena proposal PKM merupakan salah satu tugas penting yang harus dipenuhi mahasiswa. Proposal ini juga akan berfungsi sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam proposal PKM "Riset Sosial Humaniora" yang dibuat oleh mahasiswa PPKN FIS UNIMED. Diharapkan juga dapat mengidentifikasi jenis kesalahan yang sering terjadi dan faktor-faktor yang menyebabkannya, serta memberikan saran untuk perbaikan dan peningkatan kualitas penulisan proposal PKM di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan jenis atau rancangan penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah objek yang alamiah. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis kesalahan bahasa merupakan suatu proses kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi pengumpulan kesalahan, identifikasi kesalahan dalam sampel, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian dan evaluasi kesalahan, pentingnya kesalahan (Tarigan, Djago dan Lilis Siti Sulistyansingih, 1996/1997: 25). Praname (1996) Analisis Kesalahan bahasa adalah teori yang digunakan untuk menganalisis bahasa di kalangan pembelajar bahasa. Lebih lanjut Pranomo menjelaskan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan upaya untuk membantu pembelajar mencapai tujuan pembelajarannya dengan mengetahui alasan dan cara mengatasi kesalahan berbahasa yang dilakukannya ketika mempelajari bahasa kedua. Salah satu hal yang perlu ditekankan dalam analisis kesalahan berbahasa adalah kesalahan yang menjadi objek penelitian/penelitian, atau kesalahan

sistematik. Kesalahan sistematis berkaitan dengan kompetensi pembelajar bahasa. Dalam hal ini yang dimaksud dengan kemampuan pembelajar bahasa dalam menghasilkan bahasa menurut kaidah bahasa yang digunakan. Bahasa yang digunakan dapat berupa kata, kalimat dan makna yang mendukungnya. Dengan demikian, kesalahan bahasa yang dianalisis meliputi tingkat fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik (Pateda, 1989). Setelah melakukan analisis terhadap proposal PKM FIS UNIMED yang berjudul “Riset Sosial Humaniora” kami mendapatkan beberapa kesalahan penggunaan bahasa Indonesia seperti berikut ini:

Tabel 1. Analisis Kesalahan Berbahasa pada BAB I

Kesalahan Berbahasa	Penjelasan	Perbaikan
Bahasa <u>Indonesia</u> , sebagai bahasa resmi dan identitas nasional Indonesia, mengalami tantangan signifikan dalam era globalisasi.	Kata yang digunakan mungkin merupakan kata hubung subordinative yang harus ditulis tanpa didahului oleh tanda koma.	Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi
Perubahan perilaku komunikasi masyarakat, terutama generasi muda, <u>tercermin</u> dalam preferensi mereka terhadap bahasa gaul dalam interaksi sehari-hari, menggeser penggunaan bahasa Indonesia formal.	Kata dasar yang mengandung bunyi awal [ər] dan mendapatkan prefiks [ter-] memiliki bentuk akhir prefiks [te-]	tecermin
Menyelidiki faktor-faktor yang <u>mempengaruhi</u> preferensi terhadap bahasa gaul tersebut dan mengidentifikasi konsekuensi hilangnya eksistensi bahasa Indonesia.	[meng-:me-] + <pengaruh>+ i = memengaruhi. Kata dasar dengan awalan fonem [l,m,n,ng,ny,r,w,y,t,p,k,s] yang mendapatkan prefiks [meng-] memiliki bentuk akhir prefiks [me-] dan mengalami perubahan fonem untuk fonem fonem berikut: [<t> menjadi <n> dst], kecuali untuk kata kata berikut: [punya, tahu, kaji, kasih]	memengaruhi
Manfaat teoritis	Kata baku dari teoritis menurut KBBI adalah teoretis	teoretis

Tabel 2. Analisis Kesalahan Berbahasa pada BAB II

Kesalahan Berbahasa	Penjelasan dan Perbaikan	Perbaikan
Menurut Mulyana (dalam Sari 2015 : 2), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu.	Penggunaan tanda titik dua (:) ini terlepas, namun seharusnya dituliskan melekat pada kata yang mendahuluinya /mengikutinya	Menurut Mulyana (dalam sari 2015: 2)
Menurut Mulyana (dalam Sari 2015 : 2), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang <u>atau bahkan</u> bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu.	Kata yang digunakan mungkin merupakan kata hubung intrakalimat yang harus ditulis didahului oleh tanda koma.	atau, bahkan
Selain bahasa gaul dahulu masyarakat <u>populer</u> dengan bahasa prokem.	[populer] merupakan bentuk takbaku/penulisan yang salah dari [populer]	populer
<u>Namun</u> orang awam yang bukan anggota dari kelompok tersebut juga mulai menggunakan bahasa prokem dalam kehidupan sehari - hari mereka.	Kata hubung antarkalimat harus ditulis diikuti oleh tanda koma	Namun, orang awam
<u>Oleh karena itu</u> makna dari bahasa prokem tidak lagi menjadi bahasa yang memiliki makna rahasia.	Kata hubung antarkalimat harus ditulis diikuti oleh tanda koma	Oleh karena itu, makna dari bahasa prokem

Tabel 3. Analisis Kesalahan Berbahasa pada BAB III

Kesalahan Berbahasa	Penjelasan dan Perbaikan	Perbaikan
Dari ketiga tahapan <u>diatas</u> , maka tahapan ini akan memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena hilangnya eksistensi Bahasa Indonesia akibat globalisasi bahasa gaul.	[diatas] merupakan bentuk takbaku/penulisan yang salah dari [di atas]	Dari ketiga tahapan di atas, maka tahapan ini akan memungkinkan
Dalam situasi-situasi ini, bahasa gaul <u>seringkali</u> menjadi bagian integral dari interaksi sosial, mempengaruhi cara orang berkomunikasi, membangun hubungan antarindividu, dan mengekspresikan identitas budaya mereka.	[seringkali] merupakan bentuk takbaku/penulisan yang salah dari [sering kali]	Dalam situasi-situasi ini, bahasa gaul <u>sering kali</u> menjadi bagian integral dari interaksi sosial, mempengaruhi cara orang berkomunikasi, membangun hubungan antarindividu
Dalam situasi-situasi ini, bahasa gaul seringkali menjadi bagian integral dari interaksi sosial, mempengaruhi cara orang berkomunikasi, membangun hubungan antarindividu, dan mengekspresikan identitas budaya mereka.	[meng::me-] + <pengaruh>+ i = memengaruhi. Kata dasar dengan awalan fonem [l,m,n,ng,ny,r,w,y,t,p,k,s] yang mendapatkan prefiks [meng-] memiliki bentuk akhir prefiks [me-] dan mengalami perubahan fonem untuk fonem fonem berikut: [<t> menjadi <n> dst], kecuali untuk kata kata berikut: [punya, tahu, kaji, kasih]	Dalam situasi-situasi ini, bahasa gaul seringkali menjadi bagian integral dari interaksi sosial, memengaruhi cara orang berkomunikasi,

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap proposal PKM Mahasiswa PPKN Fis Unimed Dengan Judul "Riset Sosial Humaniora", mahasiswa fis unimed ini masih belum menggunakan tata aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia masih banyak dijumpai. Setelah diidentifikasi lebih lanjut, kami menjumpai beberapa faktor yang mungkin menjadi alasan terjadinya kesalahan penggunaan bahasa Indonesia ini. Kami juga akan memberikan beberapa Solusi yang berkaitan untuk masalah yang dihadapi. Berikut ini masalah dan Solusi yang dapat diberikan dalam kesalahan penggunaan bahasa Indonesia:

1. Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa

- a. Pertama: pengaruh proses pembelajaran yang sedang dipelajari/telah dipelajari. Ketika seseorang mempelajari bahasa yang berbeda, hal itu mempengaruhi bentuk tulisan dari bahasa kedua.
- b. Kedua: ketidak telitian saat menulis sehingga dapat menyulitkan pembaca memahami tujuan tulisan.
- c. Ketiga: kurangnya kemampuan berbahasa seseorang juga mempengaruhi kualitas tulisannya. Kenyataannya, beberapa siswa tidak memahami kosakata umum saat menulis artikel. Seseorang dengan perbendaharaan kata yang terbatas akan kesulitan menemukan kata-kata yang tepat untuk menyampaikan gagasannya. Kurangnya perbendaharaan kata disebabkan oleh kurangnya kebiasaan membaca siswa. Kebiasaan membaca siswa sangat mempengaruhi kosakatanya.
- d. Keempat: pengaruh lingkungan mempengaruhi bahasa manusia. Lingkungan tersebut meliputi lingkungan rumah, sekolah atau masyarakat.
- e. Kelima: membiasakan diri dengan bentuk bahasa yang didengar/dibaca dan menjadi kebiasaan yang sulit dihilangkan.

Jika tidak dipertimbangkan, faktor umum ini berkontribusi besar terhadap kesalahan bahasa. Kesalahan bahasa yang terjadi pada penulisan artikel ini sebaiknya segera diperbaiki dengan informasi tentang jenis kesalahan bahasa, memberikan saran kosakata khusus bahasa untuk informasi tambahan dan meningkatkan keakuratan tindakan tertulis. Setidaknya kita bisa meminimalkan kesalahan bahasa ini secara bertahap.

2. Solusi Untuk Mengatasi Kesalahan Berbahasa

a. Meningkatkan Penguasaan Kaidah Bahasa

- 1) Memperbanyak membaca: Membaca karya tulis yang baik dapat membantu memperkaya kosakata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan menumbuhkan rasa bahasa yang baik.
- 2) Berlatih menulis: Semakin sering kita menulis, semakin terbiasa kita dengan kaidah bahasa yang benar. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Anda secara keseluruhan, gunakan berbagai jenis tulisan, seperti cerpen, puisi, artikel, dan jurnal.
- 3) Mempelajari tata bahasa: Pelajari tata bahasa dengan membaca buku, mengikuti kursus, atau menonton video pembelajaran online.
- 4) Berkonsultasi dengan ahli bahasa: Jangan ragu untuk berkonsultasi dengan ahli bahasa seperti guru, dosen, atau penerjemah jika Anda mengalami kesulitan memahami kaidah bahasa tertentu.

b. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anda

- 1) Berlatih berbicara: Berlatih berbicara dengan orang lain secara teratur, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Perhatikan struktur kalimat, pilihan kata, dan penyampaian.
- 2) Mendengarkan bahasa yang baik: Anda dapat meningkatkan kemampuan Anda untuk mendengarkan dan meniru cara orang berbicara dengan baik dengan mendengarkan siaran radio, podcast, atau menonton video yang menggunakan bahasa yang baik.
- 3) Menonton film dan drama: Menonton film dan drama dapat membantu Anda memahami cara-cara berbeda di mana bahasa digunakan. Perhatikan bagaimana para aktor dan aktris menggunakan bahasa untuk membangun karakter dan menyampaikan pesan.

c. Mengambil Teknologi

- 1) Menggunakan kamus dan KBBI: Gunakan kamus dan KBBI untuk mencari arti kata, ejaan yang benar, dan contoh penggunaan kata dalam kalimat.
- 2) Memanfaatkan alat bantu online: Ada banyak alat bantu online untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, seperti aplikasi koreksi ejaan, kamus, dan tes kemampuan bahasa.
- 3) Mengikuti komunitas online yang berfokus pada bahasa Indonesia: Bergabunglah dengan komunitas online yang berfokus pada bahasa Indonesia untuk saling belajar, berbagi pengetahuan, dan berinteraksi satu sama lain. Dengan memperhatikan faktor penyebab dan solusi kesalahan berbahasa diatas, pembaca diharapkan mampu membuat proposal, karya ilmiah atau tulisan bahasa yang lebih baik.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan beberapa kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam proposal PKM mahasiswa PPKN FIS UNIMED dengan judul "Riset Sosial Humaniora", antara lain:
 - a. Kesalahan ejaan, seperti penulisan kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
 - b. Kesalahan tata bahasa, seperti penggunaan struktur kalimat yang tidak baku.
 - c. kesalahan tanda baca, seperti penggunaan tanda titik dua (:) yang dipisah dengan kata yang mengikutinya

2. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan proposal ilmiah.
3. Diperlukan upaya pembinaan dan pelatihan yang intensif dari pihak fakultas atau program studi terkait untuk membantu mahasiswa menguasai kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga dapat menghasilkan proposal PKM dengan bahasa Indonesia yang lebih berkualitas.
4. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam konteks penulisan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mantiasiah. 2020. *Analisi Kesalahan Berbahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Ginting, Lisa. *Analisi Kesalahan Berbahasa Indonesia*. 2020. Guepedia
- Yani, AS. Primadhika, R, B. 2023. *Analisis Kesalahan Kebahasaan Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parole jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia. IKIP Siliwangi.